

**PENERAPAN METODE KODALY
PADA PEMBELAJARAN SENI MUSIK RECORDER
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SEYEGAN**



**Oleh:
Muslim
1910217017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2023/2024**

**PENERAPAN METODE KODALY
PADA PEMBELAJARAN SENI MUSIK RECORDER
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SEYEGAN**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:
Muslim
1910217017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2023/2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PENERAPAN METODE KODALY PADA PEMBELAJARAN SENI MUSIK RECORDER DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SEYEGAN diajukan oleh Muslim, NIM. 1910217017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi 88209**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 19 Desember 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji


Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd.
NIP-199102082019031009/NIDN 0508029101

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd.
NIP 199005292019052010/NIDN 0029059003

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji


Prof. Drs. Triyono Bramantyo, M.Ed., Ph.D.
NIP. 195702181981031003/NIDN 0018025702

Yogyakarta, 04 - 01 - 24
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP. 197111071998031002/NIDN 0007117104



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muslim

Nomor Mahasiswa : 1910217017

Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 Desember 2023
Yang membuat pernyataan

Muslim
NIM: 1910217017

HALAMAN MOTTO

“Teach music and singing at school in such a way that it is not a torture but a joy for the pupil; instill a thirst for finer music in him, a thirst which will last for a lifetime.”

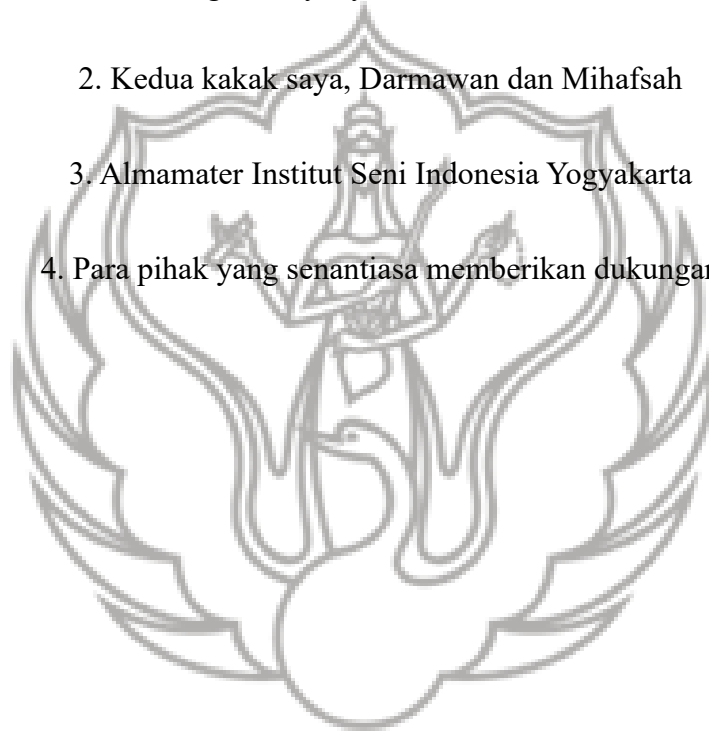
-Zoltan Kodaly-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan Skripsi ini guna persyaratan memperoleh gelar Sarjana S1 di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, yakni Zakaria dan Dewi Wati.
2. Kedua kakak saya, Darmawan dan Mihafsah
3. Almamater Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Para pihak yang senantiasa memberikan dukungan



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat karunia-Nya penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Kodaly pada Pembelajaran Seni Musik Recorder di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan”. Tujuan penulisan ini untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari ada banyak kendala saat proses penulisan namun tetap berusaha semaksimal mungkin agar bisa selesai sampai di titik ini.

Pada kesempatan kali ini dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik seara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang terhormat:

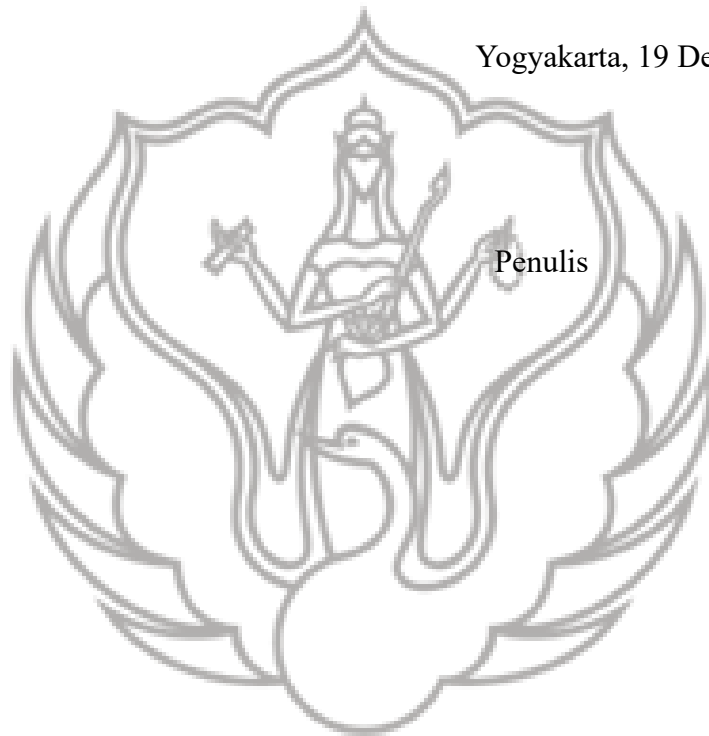
1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., sebagai Ketua Program Studi S1/Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang senantiasa memberikan arahan dan nasihat sehingga semua saran dan nasihat yang diberikan sangatlah bermanfaat dalam penulisan skripsi.
2. Dilla Octavianingrum, S. Pd., M.Pd., sebagai Sekretaris Program Studi S1/ Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan sekaligus dosen wali yang telah memberi nasihat,

dukungan, dan bimbingan selama menjalani perkuliahan.

3. Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd. sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan nasihat, bimbingan, pengarahan selama menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pembimbing II yang telah memberi nasihat, bimbingan, pengarahan selama menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Prof. Drs. Triyono Bramantyo P.S., M.Ed., Ph.D, penguji ahli yang telah memberikan masukan pada penulisan skripsi ini.
6. Dosen-dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah membimbing dan memberi ilmunya selama penulis belajar di Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Dewi Wati, Ibu yang dengan tulus mendukung, memberi doa, dan semangat selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Rochmadi, S.Sos.I. sebagai Kepala SMP Muhammadiyah 1 Seyegan yang dengan tulus menerima penulis dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Dio Brevi Fonda, S.Pd. selaku guru seni budaya yang dengan senang hati meluangkan waktu dan mendampingi proses kegiatan pembelajaran serta memberikan ilmu pengetahuannya selama proses penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan.
10. Anggota Teman Piknik Band yang selalu memberikan motivasi, solusi, juga dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.

11. Sholikin, Galang, Andi, Jhonny yang selalu bersedia membantu penulis dalam berbagai kesulitan.
12. Seluruh teman penulis selama kuliah yang selalu memberikan saran dan motivasi agar selalu berjuang dalam setiap masalah yang datang dalam kehidupan penulis.

Yogyakarta, 19 Desember 2023



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
1. Bagian Awal.....	7
2. Bagian Inti.....	7
3. Bagian Akhir	8
A. Landasan Teori.....	9
1. Teori Belajar Menurut Jerome Bruner	9
2. Teori Stimulus Respons Watson.....	9
3. Metode Pembelajaran.....	11
4. Pembelajaran Musik.....	12
5. Metode Pembelajaran Kodaly.....	12
6. Instrumen Recorder.....	16
7. Karakteristik Siswa SMP	20
B. Penelitian yang Relevan	21

C. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Objek dan Subjek Penelitian	26
1. Objek Penelitian.....	26
2. Subjek Penelitian	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Prosedur Penelitian	27
E. Sumber Data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data	29
1. Sumber Data.....	29
2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
F. Teknik Validasi dan Analisis Data	33
1. Teknik Validasi.....	33
2. Teknik Analisis Data.....	33
G. Indikator Pencapaian Penelitian.....	34
BAB IV	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
2. Deskripsi Pratindakan	38
3. Deskripsi Hasil Tindakan Setiap Siklus.....	40
B. Pembahasan.....	68
1. Kaitan Metode Kodaly <i>Hand Sign</i> dengan Keterampilan Bermain Alat Musik Recorder.....	68
2. Kaitan Metode Kodaly dengan Teori Para Ahli	70
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Kodaly pada Pembelajaran Seni Musik Recorder.....	72
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Instrumen Tes Keterampilan Bermain Alat Musik Recorder.....	32
Tabel 2 Rubrik Keterampilan Bermain Alat Musik Recorder.....	32
Tabel 3 Nilai Peserta Didik Siklus I.....	52
Tabel 4 Hasil Tes Keterampilan Bermain Alat Musik Recorder Siklus I.....	52
Tabel 5 Nilai Peserta Didik Siklus II.....	63
Tabel 6 Hasil Tes Keterampilan Bermain Alat Musik Recorder Siklus II.....	63
Tabel 7 Perbandingan Siklus I dan II.....	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Solfa Tonic</i>	13
Gambar 2 <i>Rhytm Syllables</i>	14
Gambar 3 <i>Hand Sign</i>	15
Gambar 4 Bagian-Bagian Alat Musik Recorder.....	17
Gambar 5 Posisi Meniup Recorder.....	18
Gambar 6 Penjarian Tangan Kiri pada Recorder.....	19
Gambar 7 Penjarian Tangan Kanan pada Recorder.....	19
Gambar 8 Posisi Sudut Recorder.....	20
Gambar 9 Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 10 Struktur Organisasi.....	38
Gambar 11 Guru Memberi Instruksi Metode Kodaly.....	44
Gambar 12 Notasi Lagu <i>Apuse</i>	46
Gambar 13 Guru Memberikan Instruksi <i>Hand Sign</i>	48
Gambar 14 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I.....	53
Gambar 15 Siswa Saling Memberi Instruksi <i>Hand Sign</i>	59
Gambar 16 Notasi Lagu <i>Suwe Ora Jamu</i>	61
Gambar 17 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II.....	64
Gambar 18 Perbandingan Ketuntasan Antarsiklus.....	66
Gambar 19 Kegiatan Pembelajaran.....	88
Gambar 20 Wawancara dengan Guru.....	88
Gambar 21 Wawancara dengan Siswa.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan.....	79
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	80
Lampiran 3 Pedoman Observasi.....	83
Lampiran 4 Daftar Dokumentasi.....	87
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	88
Lampiran 6 Instrumen Penilaian Tes Keterampilan Bermain Recorder.....	89



ABSTRAK

Dalam pendidikan seni, terutama dalam pembelajaran seni musik, jelas terlihat beragam kemampuan musikal siswa. Beberapa memiliki kemampuan musikalitas yang tinggi, sementara yang lain mungkin memiliki kemampuan yang terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode Kodaly dalam pembelajaran seni musik recorder di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan.

Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah guru seni budaya serta peserta didik kelas VII A dan objeknya ialah metode Kodaly pada pembelajaran seni musik recorder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk validasi data pada penelitian kualitatif menggunakan triangulasi teknik, dan untuk analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini telah berhasil menanggapi permasalahan yang diajukan dan membuktikan bahwa penerapan metode Kodaly *hand sign* dapat meningkatkan keterampilan bermain alat musik recorder di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan. Dapat diamati bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada aspek keterampilan setiap siklus berlangsung. Pada tahap siklus pertama, hanya 12 siswa yang berhasil mencapai kriteria penilaian, mencakup 48% dari total siswa. Selanjutnya pada siklus II, terlihat bahwa 22 siswa berhasil mencapai kriteria penilaian mencakup presentase sebesar 88%. Total presentase peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah 40%. Ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Kodaly *hand sign* pada pembelajaran seni musik recorder mengalami peningkatan yang tinggi setiap kali siklus berjalan.

Kata kunci: Metode Kodaly, bermain recorder, pembelajaran mus

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu bagian dari pendidikan yang sangat penting adalah pendidikan seni. Pada dasarnya tidak boleh memandang sebelah mata tentang bagian-bagian pendidikan, karena pada hakikatnya semua pendidikan itu baik. Pendidikan seni adalah usaha untuk membentuk kreativitas anak dengan mendidik dan mengembangkan kemampuan, bakat, imajinasi sehingga mudah untuk berekspresi dan berinteraksi.

Peran dan fungsi pendidikan seni di persekolahan semakin berkembang pada abad ke-17. Pada abad ini lahir tokoh-tokoh ahli pendidikan seni antara lain J.A Comenius (1652-1704), John Lock (1632-1704), J.J Rousseau (1712-1778), J.H Pestalozzi (1746-1827) yang memberi penguatan pentingnya pendidikan seni dimasukan dalam mata pelajaran di sekolah (Hendriani, 2016: 16). Pendidikan seni di sekolah merupakan media untuk mengembangkan kreativitas dan bakat seni siswa. Pendidikan seni berperan dalam membentuk individu peserta didik melalui seni ekspresi emosi seseorang dapat dituangkan ke dalam karya seni yang memiliki unsur keindahan.

Menurut Eisner dalam Hendriani, (2018: 28) hakikat tujuan pembelajaran seni ada dua, yakni *instructional objective* dan *expressive*. Tujuan instruksional sama halnya dengan tujuan pengajaran, yaitu tujuan yang berpengharapan hasil belajar yang dicapai sesuai dengan rancangan yang telah disusun sebelum proses belajar-mengajar berlangsung. Tujuan ekspresi adalah tujuan yang berpengharapan

agar pebelajar memperoleh kesempatan serta mampu melaksanakan kegiatan seni sesuai dengan minat serta sesuai dengan kebutuhan pribadinya.

Esensi pendidikan seni di sekolah umum adalah upaya untuk mengenalkan pengalaman estetika siswa, pemberian pengalaman estetis diartikan sebagai penekanan pada proses kegiatan daripada hasil seni atau karya seni. Pengalaman estetis yang lebih ditekankan kepada hasil seni atau karya seni lebih cocok untuk diberikan kepada sekolah kejuruan seni (Hendriani, 2016 : 29).

Pendidikan seni khususnya pendidikan seni musik lebih menekankan pada pemberian pengalaman seni musik, yang nantinya akan melahirkan kemampuan untuk memanfaatkan seni musik pada kehidupan sehari-hari. Pendidikan seni musik diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan siswa, yang terletak pada pemberian pengalaman estetis dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan: “belajar dengan seni”, “belajar melalui seni”, dan “belajar tentang seni” (Hendriani, 2016 : 72).

Rien mengemukakan tentang pendapat para pakar pendidikan yang menyatakan bahwa seni musik mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan seorang siswa. Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan seni musik, selain dapat mengembangkan kreativitas, musik juga dapat membantu perkembangan individu, mengembangkan sensitivitas, membangun rasa keindahan, mengungkapkan ekspresi, memberikan tantangan, melatih disiplin, dan mengenalkan siswa pada sejarah budaya bangsa mereka (Hendriani, 2016 : 73).

Dari uraian tersebut, dapat diketahui bahwa musik bermanfaat bagi perkembangan belajar siswa. Di antaranya yaitu mengembangkan kreativitas dan sensitivitas, emosi, kecerdasan, serta konsentrasi siswa. Siswa yang mendengarkan musik lebih mudah dalam berkomunikasi, berekspresi serta mengembangkan kreativitas.

Penerapan pembelajaran seni musik perlu pembiasaan terhadap siswa agar siswa itu sendiri lebih mudah menerima materi pembelajaran seni musik dengan menggunakan berbagai metode yang akan diterapkan. SMP Muhammadiyah 1 Seyegan adalah salah satu sekolah menengah yang ada di Yogyakarta. Pemilihan SMP Muhammadiyah 1 Seyegan sebagai tempat penelitian didasarkan pada kebutuhan dan pembiasaan terhadap siswa dalam konteks penerapan metode spesifik pada pembelajaran musik. Alasan utama adalah sekolah ini belum menerapkan metode khusus dalam pembelajaran seni musik khususnya recorder.

Alat musik recorder dipilih karena kemudahan pembelajaran dan aksesibilitas recorder, khususnya bagi pemula, dan merangsang minat siswa terhadap seni musik. Selain itu, biaya yang terjangkau membuat recorder menjadi pilihan praktis untuk diterapkan di lingkungan sekolah. Recorder juga membantu pengembangan keterampilan musikal dasar, seperti pengenalan nada dan ritme.

Masalah yang ditemukan pada pembelajaran recorder di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan adalah siswa belum dapat membedakan masing-masing dari tangga nada dan seringkali terbalik antara tangga nada yang satu dengan yang lainnya. Hal ini bersinggungan langsung dengan kemampuan musikalitas yang dimiliki oleh siswa. Selain itu alat musik recorder juga belum sepenuhnya ada di

sekolah untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran. Pada akhirnya siswa harus membeli sendiri alat musik recorder. Selain itu, siswa juga kesusahan dalam proses memegang recorder. Seringkali salah penempatan jari untuk menutup bagian recorder. Selanjutnya sulit sekali untuk mengatur siswa agar tertib dan kondusif dalam pembelajaran musik recorder. Seringkali para siswa meniup recorder tanpa instruksi, sehingga membuat suasana kelas menjadi berisik.

Setiap siswa memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda-beda. Guru tidak boleh menyamaratakan ataupun memandang sebelah mata kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh siswa. Dalam pendidikan seni khususnya pembelajaran seni musik tentunya kemampuan musikalitas yang dimiliki oleh siswa berbeda-beda. Ada yang kemampuan musikalitasnya tinggi dan ada juga yang kurang baik. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran seni khususnya seni musik recorder, penting adanya menerapkan metode pengajaran musik.

Metode itu sendiri adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa metode pembelajaran musik yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Di antaranya yaitu metode Euritmika Dalcroze, metode Suzuki, metode Kodaly, dan lain sebagainya. Penggunaan metode sangat bergantung pada keterampilan guru yang mengajarnya.

Salah satu metode yang diterapkan dalam pembelajaran seni musik recorder adalah metode Kodaly. Metode Kodaly merupakan metode yang berasal dari Hungaria dan pertama kali dipopulerkan oleh Zoltan Kodaly. Di dalam praktiknya cara yang digunakan ialah dengan menggunakan pergerakan anggota tubuh (Panuntun, 2021: 153).

Suatu penelitian membuktikan bahwa Metode Kodaly dapat membantu mahasiswa dalam belajar musik dan menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan musikalitas mahasiswa (Sihombing, 2022). Selain itu, terdapat penelitian yang membuktikan bahwa metode Kodaly dapat membuat peserta didik lebih imajinatif dan membantu mempersiapkan diri dalam menghadapi situasi yang nyata (Kristianingsih, dkk, 2022).

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *hand sign* sangat membantu dalam proses latihan rutin pembelajaran alat musik angklung, karena apabila peserta didik lupa terhadap notasi musik yang dimainkan pada saat pembelajaran alat musik angklung, maka peserta didik yang lain memainkan angklung dapat melihat dirijen yang memperagakan pola gerak tangan atau metode *hand sign* sebagai pengungkapan simbol-simbol nada mulai dari nada do sampai si (Nadiana, dkk: 2023).

Berdasarkan permasalahan di atas, penerapan metode Kodaly pada pembelajaran seni musik recorder di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan merupakan praktik terbaik yang dapat dicoba, sehingga lebih lanjut perlu diteliti lebih mendalam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah metode Kodaly dapat meningkatkan keterampilan bermain recorder pada siswa?

2. Bagaimana penerapan metode Kodaly dalam pembelajaran seni musik recorder di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dilakukan adalah

1. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan bermain recorder pada siswa di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan dengan menggunakan metode Kodaly.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan metode Kodaly dalam pembelajaran seni musik recorder di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan metode Kodaly.
- b. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan tentang pembelajaran recorder.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah panduan tentang penerapan metode Kodaly untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran seni musik recorder.
- b. Memberikan pengalaman praktis kepada guru seni budaya tentang penerapan metode Kodaly pada pembelajaran seni musik recorder.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan terbagi menjadi beberapa sub yaitu, halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti dalam penulisan berisi BAB I Pendahuluan, BAB II Tinjauan Pustaka, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil Penelitian, dan BAB V Penutup.

a. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (manfaat teoritis dan manfaat praktis), dan sistematika penulisan.

b. BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan, dan penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

c. BAB III Metode Penelitian

Pada Bab ini membahas tentang objek penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator pencapaian penelitian.

d. BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan ulasan hasil penelitian dan pembahasan yang didapatkan selama penelitian.

e. BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada penulisan ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

